

ABSTRAK

Telah dilakukan uji praskrining aktivitas antikanker dari fraksi hexan dan kloroform ekstrak etanol 80% rimpang temu mangga (*Curcuma mangga* Val.) dengan metode Brine Shrimp Lethality Test (BST) dan skrining kandungan kimianya.

Kandungan senyawa yang terdapat pada rimpang tanaman diekstraksi dengan cara soxhletasi menggunakan pelarut etanol 80%. Hasil ekstraksi kemudian difraksinasi berdasarkan kepolaran kandungan senyawanya dengan menggunakan pelarut heksan dan kloroform.

Ekstrak yang diuji dibuat dengan konsentrasi 1000 µg/ml, 100 µg/ml, 10 µg/ml, masing-masing 5 vial dengan replikasi sebanyak tiga kali.

Dalam uji BST digunakan larva *Artemia salina* Leach yang berumur dua hari (48 jam) dan diberi perlakuan selama 24 jam dengan larutan ekstrak uji. Data prosen kematian larva pada masing-masing konsentrasi dicatat dan diolah dengan komputer menggunakan "Finney Computer Program" untuk menentukan harga LC_{50} .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fraksi heksan dan kloroform ekstrak etanol 80% memiliki harga LC_{50} masing-masing $6,5352 \times 10^{25}$ µg/ml, dan $0,3482 \times 10^6$ µg/ml, sehingga tidak mempunyai prospek untuk diuji lebih lanjut sebagai antikanker, karena harga LC_{50} lebih dari 1000 µg/ml

Dari hasil skrining, ditemukan bahwa pada fraksi heksan mengandung senyawa minyak atsiri.